

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH INDONESIA DI KELAS XI IPS SMAN 4 PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



OLEH

AGUS SUTINO

1201733 / 2012

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

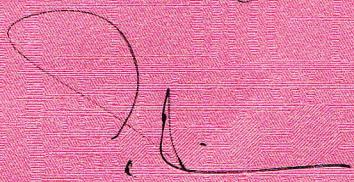
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH INDONESIA DI KELAS XI IPS SMA N 4 PADANG

Nama : Agus Sutino
Bp/NIM : 2012/1201733
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Februari 2017

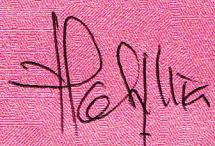
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Wahidul Basri, M. Pd
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.Ip, M.Si
NIP.197706082005012002

Ketua Jurusan



Dr. Erniwati, M. Hum
NIP. 197101061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS
UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 26 Januari 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH INDONESIA DI KELAS XI IPS SMA N 4 PADANG

Nama : Agus Sutino
Bp/NIM : 2012/1201733
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Wahidul Basri, M. Pd
Sekretaris : Ike Sylvia, S.Ip,M.Si
Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd
 2. Dr. Ofianto, M. Pd
 3. Ridho Bayu Yesterson, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

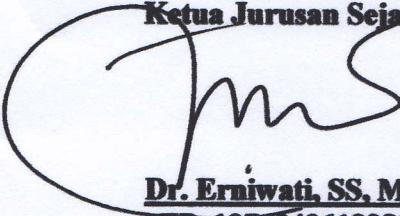
| | |
|---------------|----------------------|
| Nama | : Agus Sutino |
| NIM/BP | : 1201733/2012 |
| Program Studi | : Pendidikan Sejarah |
| Jurusan | : Sejarah |
| Fakultas | : Ilmu Sosial |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

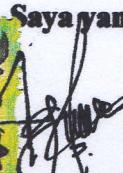
“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia di Kelas XI IPS SMAN 4 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 197104061998022001



Saya yang menyatakan,

Agus Sutino
NIM. 1201733/2012

ABSTRAK

Agus Sutino. 2012/1201733 : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 4 Padang, (Skripsi), Jurusan Sejarah FIS UNP. Padang. 2016.

Penelitian ini berawal dari masalah di kelas XI IPS SMAN 4 Padang, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta pada proses pembelajaran sejarah Indonesia. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran sejarah yang didominasi dengan penyampaian informasi sehingga membuat siswa cenderung mengingat fakta-fakta. Tujuan dari pembelajaran sejarah salah satunya adalah mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif dalam materi pembelajaran sejarah, sehingga diharapkan suatu proses pembelajaran yang mendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dan melihat apakah berpengaruh atau tidak model pembelajaran yang diterapkan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta pada materi pembelajaran sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS di SMA N 4 Padang. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan mendorong guru sejarah berkreatifitas dalam menggunakan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi sejarah Indonesia serta dapat meningkatkan hasil belajar sejarah Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 4 Padang yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Karena populasi hanya berjumlah dua kelas dan dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas, maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi (*total sampling*) yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 1 sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dimana kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 12,63 dan kelas kontrol 9,8. Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol dalam hal menginterpretasikan fakta sejarah Indonesia tentang materi pergerakan Nasional Indonesia. Berdasarkan analisis data berupa uji hipotesis yang dilakukan diperoleh t_{hitung} 2,48 dan t_{tabel} 2,00. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 diterima.

Dari analisa hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS SMAN 4 Padang dalam menginterpretasikan fakta pada materi Pergerakan Nasional Indonesia.

Kata kunci : pembelajaran *discovery learning*, hasil belajar sejarah, menginterpretasikan fakta.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padang”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.Ip, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Bapak Dr. Ofianto, M.Pd, Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku penguji.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/ karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberi izin tempat penelitian.
6. Kepala sekolah dan staf pengajar SMA N 4 Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.

7. Siswa-Siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2 SMA Negeri 4 Padang Tahun Ajaran 2016-2017.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat penelitian..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. hasil Belajar | 11 |
| B. Pembelajaran Sejarah | 13 |
| C. Pemahaman dan interpretasi fakta dalam sejarah | 14 |
| D. Model pembelajaran <i>discovery learning</i> | 18 |
| E. Teori Belajar Bruner | 22 |
| F. Studi Relevan | 24 |
| G. Kerangka Berfikir | 24 |
| H. Hipotesis Penelitian | 28 |

| | |
|------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Populasi dan Sampel | 29 |
| C. Variabel dan Data Penelitian..... | 30 |
| D. Desain Penelitian | 31 |
| E. Prosedur Penelitian | 32 |
| F. Validitas Penelitian | 38 |
| G. Instrumen Penelitian | 41 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Deskripsi Data..... | 53 |
| B. Uji Persyaratan | 63 |
| C. UJI Hipotesis | 65 |
| D. Pembahasan..... | 66 |
| E. Implikasi | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN..... | 83 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Nilai ujian semester 1 mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI IPS semester 1 Juli-Desember 2015/2016 SMAN 4 Padang..... | 4 |
| 2. Distribusi soal ujian semester kelompok A mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS semester I Juli-Desember 2015/2016 SMA N 4 Padang | 5 |
| 3. Distribusi soal ujian semester 1 kelompok B mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI IPS semester I Juli-Desember 2015/2016 SMA N 4 padang | 5 |
| 4. Tabel analisis ujian semester 1 soal kelompok A dan kelompok B mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI IPS semester I Juli-Desember 2015/2016 SMA N 4 Padang | 5 |
| 5. Bagan kerangka berfikir..... | 27 |
| 6. Jumlah siswa kelas XI IPS SMAN 4 Padang 2015/2016 | 29 |
| 7. Hasil validitas soal yang terbuang | 42 |
| 8. Klasifikasi indeks daya beda soal | 45 |
| 9. Hasil uji distraktor..... | 46 |
| 10. Klasifikasi Iindeks Reabilitas Soal | 47 |
| 11. Hasil Uji normalitas | 49 |
| 12. Hasil Uji Homogenitas | 50 |
| 13. Distribusi frekuensi skor pretest kelas XI IPS 1 | 54 |
| 14. Distribusi frekuensi skor pretest kelas XI IPS 2 | 56 |
| 15. Distribusi frekuensi skor posttest kelas eksperimen | 59 |
| 16. Distribusi frekuensi skor posttest kelas kontrol | 61 |
| 17. Perbandingan skor rata-rata pretest pada soal fakta..... | 63 |
| 18. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol..... | 64 |
| 19. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol | 64 |
| 20. Perbandingan skor rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ... | 65 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 21. Hasil skor rata-rata, indikator menginterpretasikan fakta berdiri organisasi pergerakan nasional Indonesia..... | 67 |
| 22. Hasil skor rata-rata, indikator menginterpretasikan fakta berkembang organisasi pergerakan nasional Indonesia..... | 70 |
| 23. Hasil skor rata-rata, inndikator menginterpretasikan fakta mundur organisasi pergerakan nasional Indonesia..... | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 83 |
| 2. Kisi-kisi soal | 152 |
| 3. Soal Pretest/ujicoba | 157 |
| 4. Kunci Jawaban soal pretest/ujicoba | 168 |
| 5. Soal pretest/ujicoba fakta | 169 |
| 6. Kunci jawaban soal pretest/ujicoba fakta | 174 |
| 7. Uji Validitas soal fakta..... | 175 |
| 8. Perhitungan uji validitas soal fakta | 177 |
| 9. Indeks Kesukaran Soal fakta..... | 182 |
| 10. Perhitungan indeks kesukaran soal fakta..... | 184 |
| 11. Daya beda soal fakta | 185 |
| 12. Perhitungan uji daya beda soal fakta..... | 187 |
| 13. Uji Distraktor soal fakta..... | 188 |
| 14. Perhitungan reabilitas tes soal fakta..... | 189 |
| 15. Soal pretest dan posttest fakta yang valid | 190 |
| 16. Kunci jawaban soal pretest dan posttest fakta yang valid..... | 194 |
| 17. Soal pretest dan posttest fakta yang valid | 195 |
| 18. Uji Normalitas kelas eksperimen | 207 |
| 19. Uji Normalitas kelas kontrol | 208 |
| 20. Uji Homogenitas | 209 |
| 21. Skor posttest kelas eksperimen dan kontrol | 210 |
| 22. Uji Hipotesis | 211 |
| 23. Skor soal dengan indikator menginterpretasikan fakta berdiri organisasi pergerakan nasional Indonesia | 212 |
| 24. Skor soal dengan indikator menginterpretasikan fakta berkembang organisasi pergerakan nasional Indonesia..... | 214 |
| 25. Skor soal dengan indikator menginterpretasikan fakta mundur organisasi pergerakan nasional Indonesia | 216 |

| | |
|------------------------------------------------------------|-----|
| 26. Analisis uji normalitas pretest kelas eksperimen | 218 |
| 27. Analisis uji normalitas pretest kelas kontrol | 219 |
| 28. Data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol | 220 |
| 29. Uji hipotesis data pretest | 221 |
| 30. Uji T pretest | 222 |
| 31. Skor pretesr dan posttest kelas Eksperimen | 223 |
| 32. Skor pretesr dan posttest kelas Kontrol | 224 |
| 33. Tabel nilai kritis nilai uji liliefors | 225 |
| 34. Kurva distribusi normal | 226 |
| 35. Tabel distribusi F | 227 |
| 36. Tabel distribusi T | 229 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu lembaga pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran siswa dituntut benar-benar aktif, sehingga pemahaman siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik. Suatu materi akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila materi tersebut disajikan melalui proses pembelajaran yang tepat, jelas dan menarik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan interaksi antara guru dan siswa yang memiliki peranan masing-masing. Peranan guru adalah membelajarkan siswa agar terbentuk manusia yang cerdas, terampil, dan berbudi luhur, Sedangkan peranan siswa adalah ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran agar materi pelajaran dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi apa yang tepat digunakan dalam membantu siswa belajar (Jalius, 2009 : 1).

Berbagai usaha juga telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas seperti penyempurnaan kurikulum, membangun sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain. Sebagai realisasinya pemerintah melalui mentrinya mengeluarkan kebijakan berupa

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam peraturan itu dijelaskan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran tersebut mempunyai peranan penting dalam kehidupan berbangsa. Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari proses perubahan dalam masyarakat yang terkait dengan konteks masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Sejalan dengan itu sejarah juga bertujuan membentuk watak dan karakter manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Dalam Permendikbud No 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah pada lampiran III mata pelajaran Sejarah Indonesia bab II dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa.
2. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
3. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat, dan bangsa.
4. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan

keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia.

5. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
6. Mengembangkan kemampuan berpikir historis (historical thinking) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif.
7. Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka dalam kurikulum 2013 juga diterapkan pendekatan yang harus dipakai dalam pembelajaran, yaitu pendekatan Saintifik. Dalam pendekatan saintifik ada beberapa aktivitas ilmiah yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 59 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah pada lampiran III Mata Pelajaran Sejarah Indonesia bab IV, aktivitas-aktivitas ilmiah tersebut yaitu:

1. Mengamati (observasi)

dalam Kegiatan mengamati dalam pembelajaran hendaklah Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. tujuannya adalah untuk melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

2. Menanya

Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).

3. Mengumpulkan Informasi

aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, kejadian, atau aktivitas wawancara dengan nara sumber dan sebagainya.

4. Mengasosiasi/ Mengolah Informasi/Menalar

Kegiatan “mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar” dalam kegiatan pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu

informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

5. Mengkomunikasikan

Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Agar tujuan pembelajaran sejarah dapat diwujudkan, maka perlu digunakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013. Guru hendaknya memahami dan menerapkan dalam setiap pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa berjalan maksimal dan pembelajaran pun lebih bermakna.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada ujian semester 1 tahun ajaran 2015-2016 menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS kurang baik. Ini terlihat dari hasil ujian semester 1, banyak siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, seperti tampak pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 : Nilai Ujian Semester 1 Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI IIS Juli-Desember 2015 SMAN 4 Padang

| NO | Kelas | Jumlah siswa | KKM | Nilai Rata-rata | Jumlah Siswa tuntas | Jumlah tidak tuntas | Presentase tuntas | Presentase tidak tuntas |
|----|-----------|--------------|-----|-----------------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------------|
| 1 | XI IIS I | 32 | 78 | 72,4 | 5 | 27 | 19,2% | 80,8% |
| 2 | XI IIS II | 32 | 78 | 67,5 | 0 | 32 | 0% | 100% |

Sumber: Guru sejarah Indonesia SMAN 4 Padang.

Dari data nilai diatas terlihat bahwa siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) diatas 80%. Dengan demikian hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pembelajaran dan soal sejarah terdapat tiga materi penting yaitu fakta, konsep dan prinsip. Berikut dapat dilihat distribusi soal ujian semester 1 sejarah Indonesia kelas XI IPS semester 1 Juli-Desember 2015 yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi soal ujian Semester 1 kelompok A Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI Ips Semester 1 Juli-Desember 2015 SMA N 4 Padang

| Nomor soal | | |
|-----------------------------------------------------|--------|-----------------|
| Fakta | Konsep | Prinsip |
| 2,4,7,8,10,11,13,14, 16,17,18,19,20,21,23 ,25 | 1,5,6 | 3,9,12,15,22,24 |

Tabel 3. Distribusi soal ujian Semester 1 kelompok B

| Fakta | Konsep | Prinsip |
|-----------------------------------------------------|--------|-----------------|
| 2,4,7,8,10,11,13,14, 16,17,18,19,20,21,23 ,25 | 1,5,6 | 3,9,12,15,22,24 |

Sumber: Guru Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 4 Padang

Dengan distribusi soal diatas dilakukan klasifikasi hasil ujian semester dalam bentuk persenan dengan cara melihat dari soal dalam tiga bentuk yaitu fakta, konsep, dan prinsip. Disini terlihat bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi sejarah, dapat dilihat dari tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil analisis ujian Semester 1 kelompok A dan B Mata Pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IIS semester 1 Juli- Desember 2015 SMA Negeri 4 Padang

| Kelas soal | XI Ips I | | XI Ips 2 | |
|---------------|----------|--------|------------|--------|
| | B | S | B | S |
| Fakta | 60,19% | 38,81% | 59,88% | 40,12% |
| Kon Sep | 76,47% | 23,53% | 76,5% | 23,5% |
| Prin Sip | 79,47% | 20,53% | 66,12 % | 33,88% |

Sumber: lembar jawaban ujian Sejarah Indonesia semester 1 Juli-Desember 2015 SMAN 4 Padang

Dari Tabel diatas terlihat bahwa nilai ujian semester 1 mata pelajaran sejarah Indonesia siswa kelas XI IIS SMAN 4 Padang rata-rata berada di bawah KKM. Setelah dilakukan penghitungan, dari soal-soal yang disajikan

dalam ujian semester 1, presentase terendah siswa dalam menjawab soal adalah pada soal yang bersifat fakta.

Dalam pengamatan proses pembelajaran mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 4 Padang pada tanggal 3 Februari 2016, menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa memahami fakta dalam proses pembelajaran sejarah Indonesia. Hal ini terlihat saat guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi “Proses Pendudukan Jepang Di Indonesia”. Dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru, hanya beberapa orang siswa yang dapat menjawab dengan benar, salah satu pertanyaannya adalah: pada awal pendudukan Jepang di Indonesia, pertama kali Jepang mendarat di Tarakan pada tanggal 11 Januari 1942. Hal ini berarti? Dari pertanyaan tersebut hanya 2 orang yang berani menjawab yaitu Firman dan Raja. Firman menjawab penjajahan Jepang dan Raja menjawab Perluasan wilayah. Sebagian siswa lain diam, sebagian sibuk dengan pekerjaan mereka, ada juga yang ngobrol dengan temannya.

Dari pengamatan proses pembelajaran juga terlihat bahwa pada saat guru mengajar, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan pemberian tugas. Diawal pembelajaran siswa diberikan pengantar materi dengan ceramah selama 10-15 menit, kemudian guru memberikan tugas pada siswa untuk dikerjakan dan dikumpulkan diakhir pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru sejarah Indonesia SMAN 4 Padang yang bernama Chendra Hasan mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar kelas XI IPS mengalami kendala. “salahsatunya adalah faktor siswa yang sebagian besar memang tidak mau untuk belajar”. siswa jurusan IPS, sebagian besar dari mereka tidak mau belajar. Jika pembelajaran dilakukan dengan cara membagi mereka dalam kelompok,

maka yang terjadi adalah hanya satu atau dua anak saja yang bekerja dalam kelompok, sementara yang lainnya hanya numpang nama dalam kelompoknya. Kendala-kendala itulah yang membuat sulit bagi guru selama ini untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013, dan sebagai alternatifnya hanya diterapkan model pembelajaran berupa ceramah dan pemberian tugas pada siswa.

Guru tersebut juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan, tetapi dari hasil pekerjaannya hanya menyalin yang ada dibuku cetak. Selain itu, ketika diakhiri proses pembelajaran guru meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan, siswa menyimpulkannya dengan membaca catatannya, dengan kata lain siswa belum mampu untuk menginterpretasikan fakta sejarah.

Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 2 yang bernama Riski Rahmatullah menyatakan bahwa dalam pelajaran sejarah ia hanya paham materi yang berupa menjelaskan peristiwa sebagaimana yang tertera dibuku seperti kejadian atau peristiwa sejarah. Namun bila ditanya atau disuruh menjelaskan kembali dalam bahasa yang berbeda maka ia akan kesulitan. Hal tersebut sering dialami ketika ujian. Materi yang dia hafal ternyata keluar dalam bentuk soal yang berbeda. Ia merasa sulit menjawab soal-soal yang seperti itu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi dikelas XI IPS pada pembelajaran sejarah, karena :

1. Kurang berminatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Proses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa
3. Siswa belum mampu menginterpretasikan fakta dalam materi sejarah Indonesia.
4. Guru belum menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan saintifik.

Hal tersebut berdampak dengan rendahnya hasil belajar sejarah Indonesia siswa pada ujian semester 1 yang bisa dilihat dari tabel 1 diatas. Ada beberapa

faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari siswa seperti kemampuan, motivasi, belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah lingkungan. Lingkungan yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kondisi kelas dan kualitas pengajaran. (Nana Sudjana, 2002:39-41).

Dengan melihat permasalahan di atas, peneliti berasumsi perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan terangsang untuk belajar. Sesuai dengan kurikulum 2013, Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Sun dalam Roestiyah N.K (2008:20) Pembelajaran *discovery learning* adalah Proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu fakta, konsep atau prinsip. Yang dimaksud dengan proses mental tersebut antara lain ialah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran ini, siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan fakta, konsep, prinsip dan semacamnya.

Model pembelajaran *discovery learning* dirasa cocok untuk diterapkan karena memiliki beberapa Keuntungan diantaranya siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat pribadi/individual sehingga dapat kokoh/mendalam tinggal dalam jiwa siswa. Selain itu, pembelajaran ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan

kemampuannya (Roestiyah, 2008:21). Dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Bertolak dari latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *discovery learning* terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia di kelas XI IPS SMAN 4 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang tidak menarik dan kurang memberikan keinginan pada siswa untuk belajar sendiri.
2. Hasil belajar Sejarah siswa masih rendah.
3. Siswa belum mampu menginterpretasikan fakta dalam materi sejarah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS SMAN 4 Padang. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan menginterpretasikan fakta pada materi Pergerakan Nasional Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah, “Apakah Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar sejarah Indonesia dalam menginterpretasikan fakta pada materi Pergerakan Nasional Indonesia di kelas XI IPS SMAN 4 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia dalam menginterpretasikan fakta pada materi Pergerakan Nasional Indonesia dikelas XI IPS SMAN 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Masukan bagi guru-guru dan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah, untuk lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.
2. Alternatif sebagai salah satu model pembelajaran yang membantu siswa menemukan inti materi yang esensial dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari analisis data penelitian didapatkan hasil belajar sejarah Indonesia dalam menginterpretasikan fakta materi Pergerakan Nasional Indonesia pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yakni 2,48 > 2,00. Berdasarkan temuan yang didapatkan peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas XI IPS SMAN 4 Padang dalam menginterpretasikan fakta sejarah Indonesia pada materi Pergerakan Nasional Indonesia.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, guru dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi Guru disarankan memakai model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran.
2. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* disarankan untuk memahami dengan baik langkah-langkah dalam model pembelajaran *discovery learning*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alwir Darwis. 1999. *"Pengantar Ilmu Sejarah"*. Padang: DIP Proyek UNP
- Ankersmit. 1987. *"Refleksi Tentang Sejarah"*. Jakarta. PT Gramedia.
- Daryanto. 1999. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Rinekacipta.
- Hamalik, Oemar . 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Gde Widja. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: DEPDIKBUD Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yokyakarta: Bentang
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendikbud No 103 tahun 2014 Tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*
- Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*
- Purwanto, Ngalim. 1995. Ilmu Pendidikan teoritis dan praktis. Bandung: Remaja Roda Karya.
- Roestiyah, N.K. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratna, Wilis. 2002. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Soetoe, Samuel. 1982. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Sudjana, Nana.2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.